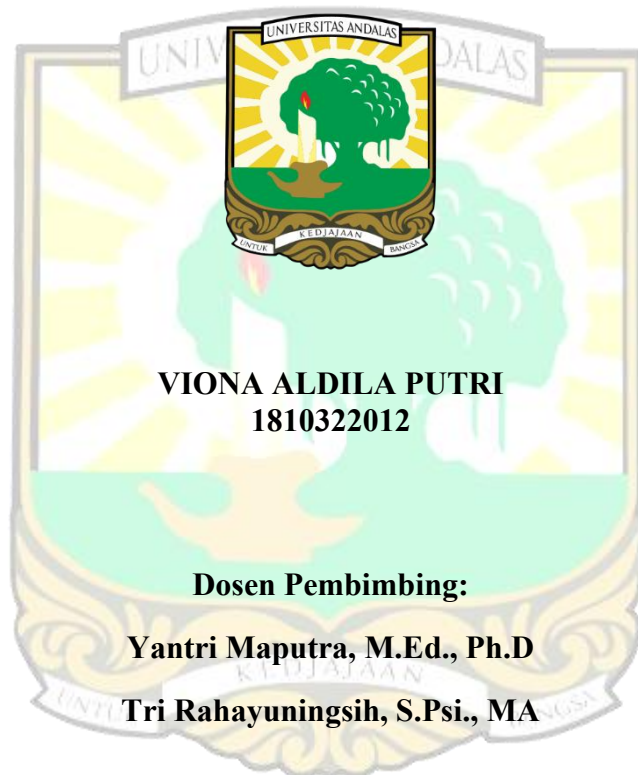


**GAMBARAN *ONLINE DISINHIBITION EFFECT* PADA REMAJA
PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Psikologi**



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2022

ABSTRACT

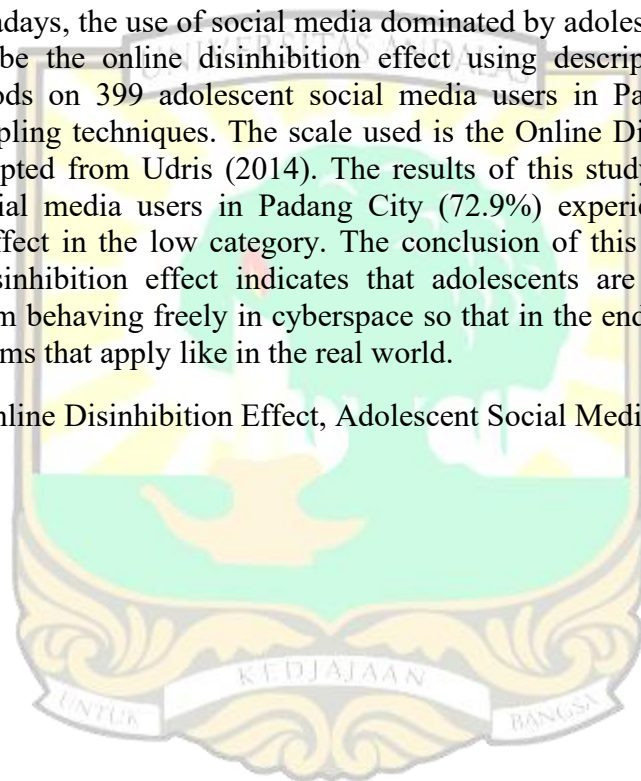
AN OVERVIEW OF THE ONLINE DISINHIBITION EFFECT ON ADOLESCENT SOCIAL MEDIA USERS IN PADANG CITY

By :

**Viona Aldila Putri, Yantri Maputra, Tri Rahayuningsih,
Rani Armalita, Liliyana Sari**

In nowadays, the use of social media dominated by adolescents. This study aims to describe the online disinhibition effect using descriptive quantitative research methods on 399 adolescent social media users in Padang City using accidental sampling techniques. The scale used is the Online Disinhibition Scale which was adapted from Udris (2014). The results of this study found that 291 adolescent social media users in Padang City (72.9%) experienced the online disinhibition effect in the low category. The conclusion of this study is that the low online disinhibition effect indicates that adolescents are able to restrain themselves from behaving freely in cyberspace so that in the end adolescents still obey social norms that apply like in the real world.

Keywords : Online Disinhibition Effect, Adolescent Social Media Users



ABSTRAK

GAMBARAN *ONLINE DISINHIBITION EFFECT* PADA REMAJA PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI KOTA PADANG

Oleh :

Viona Aldila Putri, Yantri Maputra, Tri Rahayuningsih,
Rani Armalita, Liliyana Sari

Penggunaan media sosial saat ini di dominasi oleh kalangan remaja. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran *online disinhibition effect* dengan metode penelitian kuantitatif deskriptif kepada 399 orang remaja pengguna media sosial di Kota Padang menggunakan teknik *accidental sampling*. Skala yang digunakan adalah *Online Disinhibition Scale* yang diadaptasi dari Udris (2014). Hasil penelitian ini didapatkan sebanyak 291 orang remaja pengguna media sosial di Kota Padang (72,9%) mengalami *online disinhibition effect* dengan kategori rendah. Kesimpulan dari penelitian ini adalah rendahnya *online disinhibition effect* menandakan bahwa remaja mampu menahan diri untuk tidak bebas dalam berperilaku di dunia maya sehingga pada akhirnya remaja tetap menaati norma sosial yang berlaku layaknya di dunia nyata.

Kata Kunci : *Online Disinhibition Effect*, Remaja Pengguna Media Sosial

